

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil dan pembahasan dari asuhan keperawatan didasarkan pada langkah-langkah dalam proses asuhan, yang mencakup pengumpulan data, penentuan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, pelaksanaan tindakan keperawatan, serta evaluasi terhadap pelaksanaan asuhan yang telah dilakukan untuk kedua pasien yang dirawat. Kesimpulan dari karya ilmiah akhir ners (KIAN) ini antara lain sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian pada kedua pasien kelolaan dengan diagnosa demensia didapatkan data bahwa kedua pasien kelolaan menderita demensia, pasien tidak mampu mengingat orang, tempat, dan waktu. Kedua pasien juga menolak untuk melakukan perawatan diri. Kedua pasien tidak mampu melakukan perawatan diri secara mandiri sehingga memerlukan bantuan, dan kurangnya minat dalam melakukan perawatan diri : mandi. Hal ini sesuai dengan tanda dan gejala defisit perawatan diri : mandi.
2. Diagnosis keperawatan pada kedua pasien kelolaan yaitu defisit perawatan diri : mandi (D.0109) berhubungan dengan gangguan psikologis dibuktikan dengan pasien sering menolak melakukan perawatan diri, tidak mampu mandi secara mandiri, dan minat perawatan diri kurang, Hal ini sesuai dengan fakta dengan teori defisit perawatan diri.
3. Perencanaan keperawatan pada kedua pasien kelolaan dengan masalah keperawatan defisit perawatan diri yaitu dengan intervensi dukungan perawatan diri : mandi (I.11352) serta pemberian intervensi inovasi dengan

bantuan *ofuro*. Durasi 3 kali 30 menit ini sejalan dengan kesesuaian antara fakta dan teori dalam perencanaan keperawatan

4. Implementasi keperawatan pada kedua pasien kelolaan dilakukan dalam 3x pertemuan dengan waktu 30 menit dengan Identifikasi jenis bantuan yang dibutuhkan, Monitor kebersihan tubuh (mis. rambut, mulut, kulit, kuku), monitor integritas kulit, sediakan peralatan mandi (mis. sabun sikat gigi, shampoo, pelembap kulit), sediakan lingkungan yang aman dan nyaman, fasilitasi mandi, sesuai kebutuhan, pertahankan kebiasaan kebersihan diri, berikan bantuan sesuai tingkat kemandirian, dan menjelaskan manfaat mandi dan dampak tidak mandi terhadap kesehatan, serta memberikan intervensi inovasi yaitu dengan terapi *ofuro*. Hal ini sesuai antara fakta dan teori mengenai implementasi keperawatan dan waktu pemberian terapi.
5. Evaluasi keperawatan pada kedua pasien kelolaan dilakukan pada tanggal 13 November 2024 dan didapatkan data subjektif kedua pasien mengatakan berkeinginan untuk melakukan perawatan diri mandi yang normal, dan data objektif tampak keduanya sudah tidak menolak melakukan perawatan diri mandi, dalam melakukan aktivitas mandi masih dibantu dengan *caregiver* karena pasien lanjut usia yang perlu pengawasan khusus saat berendam di dalam *ofuro*. Assesment defisit perawatan diri : mandi teratasi Sebagian. Planning lanjutkan intervensi dan lanjutkan pemberian terapi inovasi yaitu *ofuro*. Hal ini sesuai antara fakta dan teori tujuan dan kriteria hasil pasien dengan teori evaluasi keperawatan dengan metode SOAP.
6. Analisis terapi inovasi *ofuro* dilakukan selama 3x pertemuan dengan durasi 30 menit, didapatkan hasil pasien berkeinginan untuk mandi meningkat dan minat

untuk melakukan perawatan diri mandi meningkat serta tidak mampu melakukan perawatan diri secara mandiri menurun. Penelitian ini memberikan bukti bahwa pasien dengan masalah keperawatan defisit perawatan diri diberikan terapi *ofuro* terbukti efektif dalam meningkatkan perawatan diri pasien lansia dengan demensia.

B. Saran

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ners ini dapat menjadi data awal dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya pada pemberian asuhan keperawatan pada lansia demensia dengan terapi *ofuro* sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk penelitian lain dengan subjek penelitian yang lain.